

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI DENGAN STATUS GIZI
BERDASARKAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT)
PADA PENDERITA OSTEOARTRITIS**

(Studi Kasus di Unit Rehabilitasi Medik RS. PHC Surabaya)

FKM 136/07

Rah
h



Oleh :

PUTRI RAHMATASARI
NIM. 100311184

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2007

ABSTRACT

Osteoarthritis (OA) is the most frequent degeneratif joint disease among societis. OA is not caused by a single factor. It's a multy factorial causes of this disease, one of them is obesity. Obesity is closely related to unbalance consumption pattern of food, that is high fat and low carbohydrat. Food consumption pattern may influence OA's progresivity.

The purpose of this research was to know the correlation between consumption levels and nutritional status of OA patient.

This research was an observational analitic using cross sectional design. The sampel were 34 OA patients which got medical treatment in Medical Rehabilitation Clinic of PHC Hospital Surabaya in April 2007. They were chosen by simple random sampling technique. Spearman correlation test was used to know the correlation between food consumption levels and nutrional status.

The research resulth showed that most of respondent's nutritional status was obesity (52,7%), calorie, protein, vitamin C, calsium consumption levels was under the RDA and most of the proportion of calorie from carbohydrat <60%, calorie from protein <10%, calorie from fat >30%. The statistical test showed that there was no correlation between calorie ($r_s = 0,094$; $p = 0,596$), protein ($r_s = - 0,041$; $p = 0,817$), vitamin C ($r_s = 0,007$; $p = 0,971$), calsium ($r_s = 0,333$; $p = 0,054$) and nutritional status.

Therefore, this research suggested that OA patient should increase the consumption of fruit, vegetables, fibre and reduce the consumption of fat. Health promotion, nutritional counseling is need to be improved and futher research is need to be conduted.

Key word : *osteoarthritis, consumption levels, nutritional status*

ABSTRAK

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit degeneratif pada persendian yang paling banyak dijumpai. OA tidak mempunyai penyebab tunggal, tetapi merupakan gangguan yang disebabkan oleh multifaktor, salah satunya obesitas. Obesitas erat kaitannya dengan pola konsumsi yang tidak seimbang yaitu tinggi lemak dan rendah karbohidrat. Pola konsumsi ini akan berpengaruh pada progresifitas OA.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara tingkat konsumsi dengan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada penderita OA.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah penderita OA yang berobat di Klinik Rehabilitasi Medik RS. PHC Surabaya pada bulan April 2007. Besar sampel sebanyak 34 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi dengan status gizi dianalisis dengan menggunakan uji *korelasi spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar status gizi penderita OA adalah obesitas (52,7%), tingkat konsumsi kalori, protein, vitamin C dan kalsium masih dibawah AKG dan sebagian besar proporsi karbohidrat terhadap kalori <60%, proporsi protein terhadap kalori <10% dan proporsi lemak terhadap kalori >30%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kalori ($r_s = 0,094$; $p = 0,596$), protein ($r_s = - 0,041$; $p = 0,817$), vitamin C ($r_s = 0,007$; $p = 0,971$) maupun kalsium ($r_s = 0,333$; $p = 0,054$) dengan status gizi.

Oleh karena itu, perlu ditingkatkan konsumsi buah, sayuran, serat dan mengurangi konsumsi lemak, peningkatan penyuluhan dan konseling gizi serta perlu penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : *osteoarthritis, tingkat konsumsi gizi, status gizi*